

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada era transformasi digital menuntut satuan pendidikan dasar untuk terus melakukan inovasi dalam penyelenggaraan proses pembelajaran. Kualitas pembelajaran pada suatu sekolah sangat ditentukan oleh tingkat profesionalisme guru sebagai pelaksana utama kegiatan belajar mengajar. Guru profesional dituntut untuk menguasai konten materi, memiliki keterampilan pedagogik yang memadai, serta menunjukkan kemampuan adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi.

Supervisi akademik oleh Kepala Sekolah merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk menilai, membina dan membantu guru dalam mengembangkan kemampuan untuk mengelola proses pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas dengan membenahi mulai dari perlengkapan perencanaan sampai dengan tahap evaluasi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan kinerja guru secara optimal. Hal ini sejalan Glickman dkk (1990) halaman, 36.

supervisi akademik merupakan proses yang dirancang secara sistematis untuk membantu guru mengembangkan kemampuannya dalam melaksanakan proses pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa. Supervisi akademik tidak hanya berorientasi pada penilaian administratif, melainkan lebih menekankan pada pembinaan professional.

Langkah-langkah supervisi akademik berbasis IT menggunakan Canva meliputi perencanaan supervisi, observasi pembelajaran, analisis hasil supervisi, pemberian umpan balik dan pembinaan, serta tindak lanjut. Hal ini sejalan dengan pendapat Glickman, (1985) dalam bukunya yang berjudul *Developmental Supervision: Alternative Practices for Helping Teachers Improve Instruction*”, bahwa “*Supervision is a process of assisting teachers to*

improve instruction through systematic planning, classroom observation, analysis of teaching behavior, feedback, and follow-up activities”

Langkah-langkah supervisi akademik oleh kepala sekolah ini ditunjukkan melalui serangkaian kegiatan yang sistematis dan berkelanjutan, yang meliputi perencanaan supervisi, pelaksanaan observasi pembelajaran, analisis hasil supervisi, pemberian umpan balik dan pembinaan kepada guru, serta tindak lanjut sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran dan kinerja profesional guru.

Supervisi akademik merupakan proses bantuan profesional yang dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Sejalan dengan pandangan tersebut, supervisi akademik berbasis IT menggunakan Canva oleh kepala sekolah dilaksanakan melalui beberapa langkah, yaitu perencanaan supervisi dengan menetapkan tujuan, fokus, jadwal, dan instrumen supervisi berbasis digital; observasi pembelajaran untuk mengumpulkan data objektif mengenai kinerja guru; analisis hasil supervisi dengan mengolah dan menyajikan data secara visual melalui Canva; pemberian umpan balik dan pembinaan secara dialogis berdasarkan hasil analisis supervisi; serta tindak lanjut berupa pendampingan dan pengembangan profesional guru yang terdokumentasi secara digital sebagai bagian dari siklus supervisi yang berkesinambungan.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada beberapa Sekolah Dasar di Kabupaten Cianjur dan Kabupaten Sukabumi, pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah belum berjalan secara optimal. Permasalahan ditemukan pada aspek perencanaan supervisi yang belum berbasis kebutuhan guru, pelaksanaan observasi yang masih bersifat formalitas, analisis hasil supervisi yang belum terdokumentasi secara sistematis, serta pemberian umpan balik yang belum sepenuhnya bersifat konstruktif dan berkelanjutan. Selain itu, kendala lingkungan belajar, keterbatasan literasi digital, serta belum optimalnya pemanfaatan teknologi menjadi faktor penghambat efektivitas supervisi akademik. Hal ini sejalan

dengan pendapat Carl D. Glickman dalam *Supervision and Instructional Leadership: A Developmental Approach* (1998:15) yang menegaskan bahwa :

Supervisi yang efektif harus bersifat developmental, sistematis, dan disesuaikan dengan kebutuhan serta tingkat perkembangan profesional guru. Supervisi yang hanya bersifat administratif atau inspeksi semata tidak akan menghasilkan perbaikan instruksional yang signifikan

Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara konsep ideal supervisi akademik yang bersifat sistematis dan berkelanjutan dengan praktik di lapangan yang masih bersifat administratif dan kurang inovatif. Oleh karena itu, diperlukan suatu model supervisi akademik yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan mampu meningkatkan kompetensi profesional guru secara terukur dan berkesinambungan.

Sejumlah kajian terdahulu (Rahmawati, 2021; Sutisna, 2022) menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik pada tingkat sekolah dasar masih didominasi praktik tradisional yang cenderung administratif. Kegiatan supervisi sering kali hanya terfokus pada pengisian instrumen tanpa tindak lanjut berupa coaching atau diskusi reflektif yang mendalam. Pemanfaatan teknologi dalam supervisi pun masih terbatas dan belum diarahkan pada pengembangan profesionalisme guru secara visual, sistematis, serta terdokumentasi.

Situasi tersebut memunculkan kesenjangan empiris, yakni perbedaan antara tuntutan kebijakan digitalisasi supervisi dengan praktik supervisi yang masih konvensional di lapangan. Selain itu, belum banyak penelitian yang mengkaji penggunaan *platform* kreatif seperti *Canva* dalam supervisi akademik, padahal aplikasi tersebut dapat dimanfaatkan untuk menyajikan umpan balik visual, membangun portofolio kinerja guru, serta memfasilitasi dokumentasi perkembangan profesional secara berkelanjutan.

Berbeda dari kondisi umum, pada SD Negeri Wanaraja Kabupaten Cianjur dan SD Negeri Ciaul Kabupaten Sukabumi, hasil observasi awal menunjukkan adanya upaya kepala sekolah dalam merancang strategi supervisi akademik berbasis inovasi digital. Pemanfaatan *Canva* dalam penyusunan

instrumen supervisi, penilaian kinerja guru, serta penyampaian umpan balik dengan tampilan yang menarik menjadi praktik yang jarang ditemukan di sekolah dasar lain, terutama pada daerah kabupaten.

Pemilihan kedua sekolah tersebut sebagai lokasi penelitian didasarkan pada adanya indikasi budaya kerja yang suportif terhadap inovasi teknologi, kesiapan kepala sekolah dalam memimpin perubahan, serta adanya kreativitas dalam memanfaatkan platform digital. Hal ini menjadi peluang penting untuk mengkaji model supervisi akademik inovatif yang berkembang secara alami di lingkungan sekolah.

Oleh karena itu, peneliti mengajukan Judul “Supervisi Akademik Kepala Sekolah Berbasis It Canva Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Sekolah Dasar”(Studi Kasus di SD Negeri Wanaraja Kabupaten Cianjur dan SD Negeri Ciaul Kabupaten Sukabumi)"

B. Perumusan dan Pembatasan Masalah

1. Perumusan Masalah

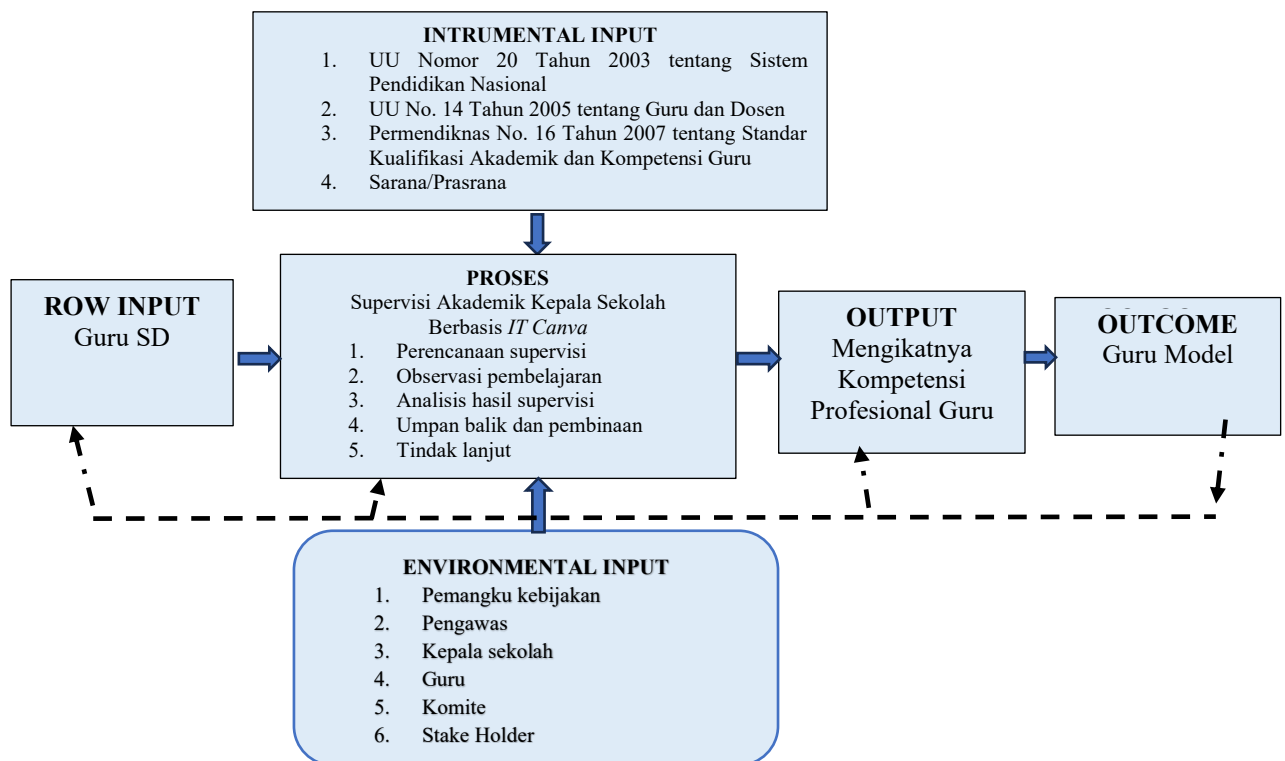
Berdasarkan uraian latar belakang penelitian, dapat dipahami bahwa pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan kompetensi profesional guru. Namun demikian, dalam praktiknya pelaksanaan supervisi akademik di sekolah dasar masih menghadapi berbagai kendala, baik yang berkaitan dengan perencanaan supervisi, pelaksanaan observasi pembelajaran, analisis hasil supervisi, maupun pemberian umpan balik dan tindak lanjut pembinaan kepada guru. Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi dalam pelaksanaan supervisi akademik juga belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal sebagai sarana untuk meningkatkan efektivitas pembinaan profesional guru.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa terdapat sejumlah permasalahan yang saling berkaitan dalam pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah yang berdampak pada upaya peningkatan kompetensi profesional guru. Oleh karena itu, diperlukan suatu kajian

yang komprehensif untuk memahami keterkaitan antara berbagai komponen yang mempengaruhi pelaksanaan supervisi akademik, mulai dari aspek kebijakan pendidikan, pelaksanaan supervisi, hingga hasil yang diharapkan dalam bentuk peningkatan kompetensi profesional guru.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka perumusan masalah dalam penelitian ini disusun untuk menggambarkan hubungan antar komponen yang terlibat dalam pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah berbasis teknologi informasi, khususnya pemanfaatan aplikasi Canva, sebagai upaya meningkatkan kompetensi profesional guru sekolah dasar.

Berdasarkan uraian diatas sebagai solusi pemecahan masalahnya di tergambar dalam bagan di bawah ini :



Gambar 1.I Perumusan Masalah

Permasalahan Supervisi akademik berbasis IT Canva paradigma penelitian ini menggambarkan alur pemecahan masalah melalui pendekatan sistem yang terdiri atas komponen input, proses, output, dan outcome yang saling berhubungan. Instrumental input dalam penelitian ini meliputi landasan kebijakan dan regulasi pendidikan, antara lain Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, serta Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, yang didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana. Raw input dalam penelitian ini adalah guru sekolah dasar sebagai subjek yang menjadi sasaran pembinaan melalui supervisi akademik. Proses penelitian dilaksanakan melalui supervisi akademik kepala sekolah berbasis IT Canva yang mencakup perencanaan supervisi, observasi pembelajaran, analisis hasil supervisi, pemberian umpan balik dan pembinaan, serta tindak lanjut secara berkelanjutan. Pelaksanaan proses tersebut dipengaruhi oleh environmental input yang melibatkan pemangku kebijakan, pengawas, kepala sekolah, guru, komite, dan stakeholder lainnya. Melalui rangkaian proses tersebut diharapkan menghasilkan output berupa meningkatnya kompetensi dan profesionalisme guru, yang selanjutnya bermuara pada outcome yaitu terwujudnya guru model yang memiliki kinerja profesional. Seluruh komponen dalam paradigma penelitian ini saling terkait dan dilengkapi dengan mekanisme umpan balik sebagai dasar perbaikan berkelanjutan dalam pelaksanaan supervisi akademik.

berdasarkan kondisi empiris di lapangan, pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah belum berjalan secara optimal. Permasalahan ditemukan pada aspek perencanaan supervisi yang belum sepenuhnya berbasis kebutuhan guru, pelaksanaan observasi yang masih bersifat formalitas, analisis hasil supervisi yang belum terdokumentasi secara sistematis, serta pemberian umpan balik yang belum sepenuhnya konstruktif dan berkelanjutan. Apabila kondisi ini diabaikan, supervisi

akademik akan terkesan sekadar memenuhi kewajiban administratif, sehingga tidak memberikan dampak signifikan terhadap pengembangan kompetensi profesional guru

Kondisi ini memperlihatkan bahwa peran kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik menjadi faktor kunci dalam menentukan efektivitas peningkatan kompetensi profesional guru. Kepala sekolah tidak hanya berfungsi sebagai pelaksana kebijakan, tetapi sebagai pemimpin pembelajaran (instructional leader) yang bertanggung jawab memastikan seluruh komponen dalam sistem supervisi berjalan secara sinergis dan berkesinambungan.

Berdasarkan akar permasalahan tersebut, peneliti merumuskan pertanyaan penelitian yang berfokus pada: bagaimana perencanaan supervisi akademik kepala sekolah berbasis IT Canva dilaksanakan; bagaimana pelaksanaan observasi pembelajaran; bagaimana analisis hasil supervisi dilakukan; bagaimana pemberian umpan balik dan tindak lanjut dilaksanakan; apa saja kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya; serta bagaimana solusi yang dapat dilakukan dalam implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Berbasis IT Canva untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Sekolah Dasar di SD Negeri Wanaraja Kabupaten Cianjur dan SD Negeri Ciaul Kabupaten Sukabumi.

2. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan, maka penelitian ini membatasi masalah berkaitan dengan masalah perencanaan, observasi, analisis hasil, umpan balik, tindak lanjut yang dirasakan belum optimal dapat meningkatkan kompetensi profesional guru. Sehubungan hal tersebut, peneliti dapat menentukan judul Supervisi Akademik Kepala Sekolah Berbasis IT Canva Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru, peneliti juga membatasi Lokasi penelitian di SD Negeri Wanaraja Kabupaten Cianjur dan SD Negeri Ciaul Kabupaten Sukabumi.

Adapun indikator permasalahan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Perencanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Berbasis IT Canva Untuk Meningkatkan Kinerja Profesionalisme Guru Sekolah Dasar meliputi:
 - 1) Analisis Kebutuhan Supervisi Digital
 - 2) Perumusan Tujuan Supervisi Berbasis IT
 - 3) Penyusunan Program Supervisi Akademik Digital
 - 4) Penjadwalan Supervisi Akademik Berbasis Platform Digital
- b. Observasi pembelajaran Supervisi Akademik Kepala Sekolah Berbasis IT Canva Untuk Meningkatkan Kinerja Profesionalisme Guru Sekolah Dasar meliputi:
 - 1) Perencanaan Pembelajaran Berbasis IT
 - 2) Penguasaan Materi dan Integrasi Digital
 - 3) Keterampilan Menggunakan Media IT (Canva)
 - 4) Aktivitas Pembelajaran Digital
- c. Analisis hasil Supervisi Akademik Kepala Sekolah Berbasis IT Canva Untuk Meningkatkan Kinerja Profesionalisme Guru Sekolah Dasar meliputi:
 - 1) Pengolahan Data Supervisi Digital
 - 2) Identifikasi Kekuatan Guru dalam Pembelajaran Berbasis IT
 - 3) Identifikasi Kelemahan Guru dalam Pemanfaatan Teknologi
 - 4) Analisis Kesesuaian Media Canva dengan Kompetensi Dasar
- d. Umpan balik dan pembinaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Berbasis IT Canva Untuk Meningkatkan Kinerja Profesionalisme Guru Sekolah Dasar meliputi:
 - 1) Penyampaian Umpan Balik Berbasis Digital
 - 2) Kejelasan dan Kelengkapan Umpan Balik
 - 3) Pembinaan Personal (*Coaching Digital*)
 - 4) Pembinaan Kelompok Berbasis Komunitas Digital

- e. Tindak lanjut Kepala Sekolah Dalam Supervisi Akademik Berbasis IT Canva Untuk Meningkatkan Kinerja Profesionalisme Guru Sekolah Dasar meliputi:
 - 1) Penyusunan Program Perbaikan Pembelajaran Berbasis IT
 - 2) Bimbingan Lanjutan (*Follow-Up Coaching*)
 - 3) Penguatan Kompetensi Digital Guru
 - 4) Monitoring Penerapan Revisi Media Pembelajaran
- f. Kendala yang dihadapi Kepala Sekolah Dalam Supervisi Akademik Berbasis IT Canva Untuk Meningkatkan Kinerja Profesionalisme Guru Sekolah Dasar meliputi:
 - 1) Keterbatasan literasi digital guru.
 - 2) Kurangnya sarana dan prasarana teknologi.
 - 3) Budaya kerja guru yang masih konvensional.
 - 4) Minimnya pelatihan dan pendampingan berbasis IT.
- g. Solusi masalah yang dihadapi Kepala Sekolah Dalam Supervisi Akademik Berbasis IT Canva Untuk Meningkatkan Kinerja Profesionalisme Guru Sekolah Dasar meliputi:
 - 1) Menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan teknis secara berkala.
 - 2) Mengoptimalkan sarana dan prasarana teknologi melalui pengadaan bertahap dan pemanfaatan sumber daya sekolah.
 - 3) Mendorong perubahan mindset guru dari pendekatan konvensional menuju pembelajaran inovatif berbasis digital.
 - 4) Mengintegrasikan supervisi akademik berbasis teknologi dalam perencanaan sekolah.

C. Tujuan dan Pemanfaatan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis supervisi akademik kepala sekolah berbasis *IT Canva* dalam meningkatkan kompetensi profesional guru sekolah dasar melalui pemanfaatan teknologi informasi dan aplikasi *Canva* pada konteks SD Negeri Wanaraja Kabupaten Cianjur dan SD Negeri Ciaul Kabupaten Sukabumi.

b. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang:

- 1) Perencanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Berbasis *IT Canva* Untuk Meningkatkan Kompetensi profesional Guru Sekolah Dasar di SDN Wanaraja Kabupaten Cianjur dan SDN Ciaul Kabupaten Sukabumi
- 2) Observasi pembelajaran Supervisi Akademik Kepala Sekolah Berbasis *IT Canva* Untuk Meningkatkan Kompetensi profesional Guru Sekolah Dasar di SDN Wanaraja Kabupaten Cianjur dan SDN Ciaul Kabupaten Sukabumi
- 3) Analisis Hasil Supervisi Akademik Kepala Sekolah Berbasis *IT Canva* Untuk Meningkatkan Kompetensi profesional Guru Sekolah Dasar di SDN Wanaraja Kabupaten Cianjur dan SDN Ciaul Kabupaten Sukabumi
- 4) Umpan balik dan pembinaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Berbasis *IT Canva* Untuk Meningkatkan Kompetensi profesional Guru Sekolah Dasar di SDN Wanaraja Kabupaten Cianjur dan SDN Ciaul Kabupaten Sukabumi
- 5) Tindak lanjut Supervisi Akademik Kepala Sekolah Berbasis *IT Canva* Untuk Meningkatkan Kompetensi profesional Guru

Sekolah Dasar di SDN Wanaraja Kabupaten Cianjur dan SDN Ciaul Kabupaten Sukabumi

- 6) Kendala yang dihadapi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Berbasis IT Canva Untuk Meningkatkan Kompetensi profesional Guru Sekolah Dasar di SDN Wanaraja Kabupaten Cianjur dan SDN Ciaul Kabupaten Sukabumi
- 7) Solusi masalah yang dihadapi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Berbasis IT Canva Untuk Meningkatkan Kompetensi profesional Guru Sekolah Dasar di SDN Wanaraja Kabupaten Cianjur dan SDN Ciaul Kabupaten Sukabumi

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan supervisi akademik kepala berbasis IT Canva di sekolah dasar. Temuan penelitian ini dapat memperkuat teori tentang pentingnya integrasi teknologi informasi dalam proses pembinaan guru, sekaligus memperluas kajian mengenai profesionalisme guru di era digital. Penelitian ini juga berpotensi menawarkan perspektif baru mengenai model supervisi akademik inovatif yang memanfaatkan media digital seperti Canva sebagai sarana pengembangan perangkat pembelajaran kreatif dan interaktif. Dengan demikian, penelitian ini dapat memperkaya kajian teoretis dan menjadi acuan bagi pengembangan model supervisi akademik berbasis teknologi pada era transformasi pendidikan abad 21.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi beberapa pihak sebagai berikut:

- 1) Bagi Pengawas

Dijadikan pedoman dalam melaksanakan supervisi akademik berbasis digital secara lebih terstruktur, efektif, dan berorientasi pada peningkatan mutu pembelajaran. Temuan penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi dalam penyusunan instrumen supervisi yang relevan dengan perkembangan teknologi informasi.

2) Bagi Kepala Sekolah

Memberikan wawasan dan strategi baru dalam mengembangkan model supervisi akademik inovatif melalui pemanfaatan teknologi informasi dan media visual seperti Canva untuk meningkatkan kualitas pembinaan guru.

3) Bagi Guru Sekolah Dasar

Penelitian ini bermanfaat dalam meningkatkan kompetensi profesional, pedagogik, sosial, dan literasi digital. Guru diharapkan mampu memanfaatkan Canva sebagai media pembelajaran kreatif untuk meningkatkan kualitas penyajian materi, daya tarik pembelajaran, dan keterlibatan peserta didik. Dengan adanya pembinaan berbasis teknologi, guru terdorong untuk berinovasi dan meningkatkan kualitas kinerjanya secara berkelanjutan.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Menjadi referensi ilmiah dan perbandingan untuk penelitian lanjutan yang berkaitan dengan supervisi akademik berbasis teknologi, pengembangan model pembelajaran digital, maupun kajian komparatif pada jenjang pendidikan yang berbeda. Temuan empiris dalam penelitian ini dapat memperkaya basis data ilmiah serta memberikan arahan metodologis yang relevan bagi penelitian sejenis di masa depan.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disusun pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Berbasis IT Canva Untuk Meningkatkan kompetensi Profesional Guru Sekolah Dasar di SDN Wanaraja Kabupaten Cianjur dan SDN Ciaul Kabupaten Sukabumi?
2. Bagaimana Observasi pembelajaran Supervisi Akademik Kepala Sekolah Berbasis IT Canva Untuk Meningkatkan Kinerja Profesionalisme Guru Sekolah Dasa di SDN Wanaraja Kabupaten Cianjur dan SDN Ciaul Kabupaten Sukabumi?
3. Bagaimana Analisis hasil dalam Supervisi Akademik Kepala Sekolah Berbasis IT Canva Untuk Meningkatkan Kinerja Profesionalisme Guru Sekolah Dasa di SDN Wanaraja Kabupaten Cianjur dan SDN Ciaul Kabupaten Sukabumi?
4. Bagaimana Umpan balik dan pembinaan dalam Supervisi Akademik Kepala Sekolah Berbasis IT Canva Untuk Meningkatkan Kinerja Profesionalisme Guru Sekolah Dasar di SDN Wanaraja Kabupaten Cianjur dan SDN Ciaul Kabupaten Sukabumi?
5. Apa Tindak lanjut untuk Supervisi Akademik Kepala Sekolah Berbasis *IT* Canva Untuk Meningkatkan Kinerja Profesionalisme Guru Sekolah Dasar di SDN Wanaraja Kabupaten Cianjur dan SDN Ciaul Kabupaten Sukabumi?
6. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Berbasis IT Canva Untuk Meningkatkan Kinerja Profesionalisme Guru Sekolah Dasar di SDN Wanaraja Kabupaten Cianjur dan SDN Ciaul Kabupaten Sukabumi?
7. Bagaimana solusi masalah yang dihadapi dalam Supervisi Akademik Kepala Sekolah Berbasis IT Canva Untuk Meningkatkan Kinerja Profesionalisme Guru Sekolah Dasar di SDN Wanaraja Kabupaten Cianjur dan SDN Ciaul Kabupaten Sukabumi?